



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

5 November 2019

Berita Resmi Statistik





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

BERITA RESMI STATISTIK

5 November 2019

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
(Produk Domestik Bruto)

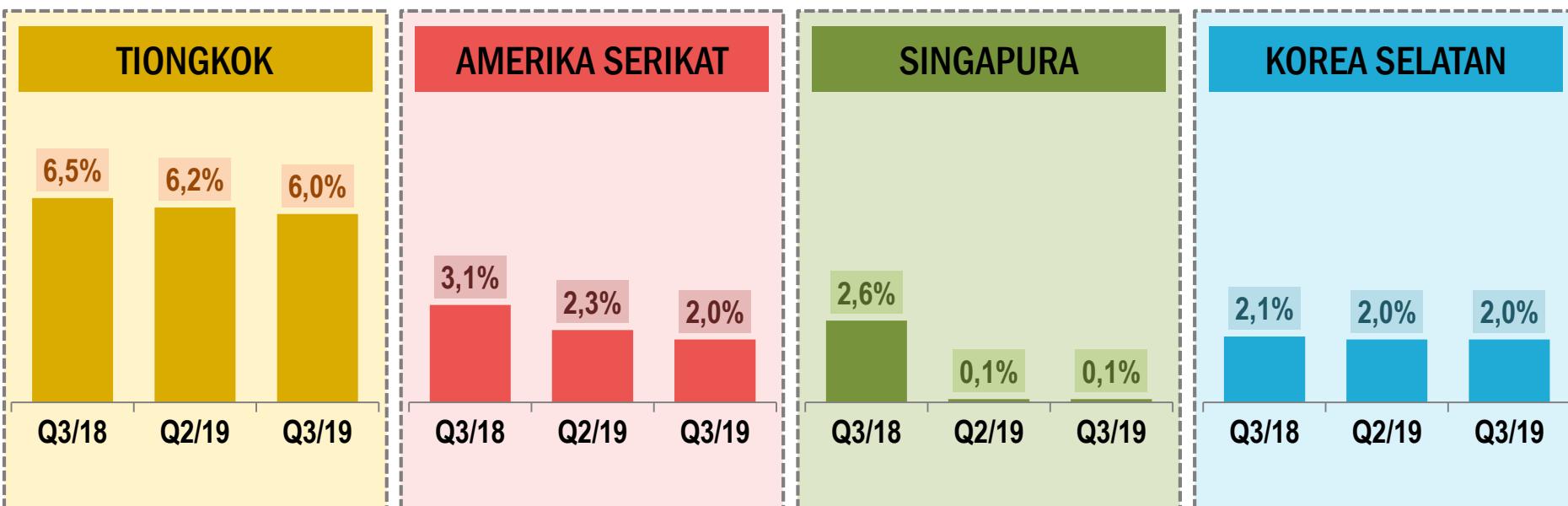
Indeks Tendensi Bisnis dan
Indeks Tendensi Konsumen

Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN III-2019⁽¹⁾

- ❖ Kondisi perekonomian global pada Triwulan III/2019 diperkirakan mengalami perlambatan. Hal ini tercermin dari data industri serta perdagangan di pasar global yang cenderung rendah.
- ❖ Harga komoditas migas dan nonmigas di pasar internasional pada Triwulan III/2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan II/2019 (*q-to-q*) maupun dengan Triwulan III/2018 (*y-on-y*).
- ❖ Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia masih tumbuh tapi melambat





CATATAN PERISTIWA TRIWULAN III-2019⁽²⁾

- ❖ Terjadi inflasi sebesar 0,15 persen (*q-to-q*). Namun jika dibandingkan dengan posisi September 2018, terjadi inflasi sebesar 3,39 persen (*y-on-y*).
- ❖ Realisasi belanja pemerintah (APBN) Triwulan III/2019 mencapai Rp559,98 triliun (22,75 persen dari pagu 2019 sebesar Rp2.461,11), turun dibanding realisasi Triwulan III/2018 yang mencapai Rp568,17 triliun (25,59 persen dari pagu 2018 sebesar Rp2.220,70 triliun).
- ❖ Realisasi penanaman modal yang tercatat di BKPM (PMA dan PMDN) selama Triwulan III/2019 sebesar Rp205,7 triliun, atau naik sebesar 2,6 persen (*q-to-q*) dan 18,4 persen (*y-on-y*).



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN III-2019⁽³⁾

- ❖ Produksi mobil pada Triwulan III/2019 mencapai 352.736 unit, atau naik sebesar 27,25 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 2,45 persen (*y-on-y*), sedangkan penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan sampai tingkat *dealer*) pada Triwulan III/2019 mencapai 272.522 unit, atau naik sebesar 19,91 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 10,05 persen (*y-on-y*).
- ❖ Produksi semen pada Triwulan III/2019 sebesar 19,98 juta ton, atau naik 35,09 persen (*q-to-q*) dan 1,07 persen (*y-on-y*). Sedangkan pengadaan semen dalam negeri pada Triwulan III/2019 sebesar 19,37 juta ton, atau naik 34,43 persen (*q-to-q*) dan turun 1,82 persen (*y-on-y*).
- ❖ Produksi Industri Besar Sedang (IBS) pada Triwulan III/2019 naik sebesar 5,13 persen (*q-to-q*) dan 4,35 persen (*y-on-y*).



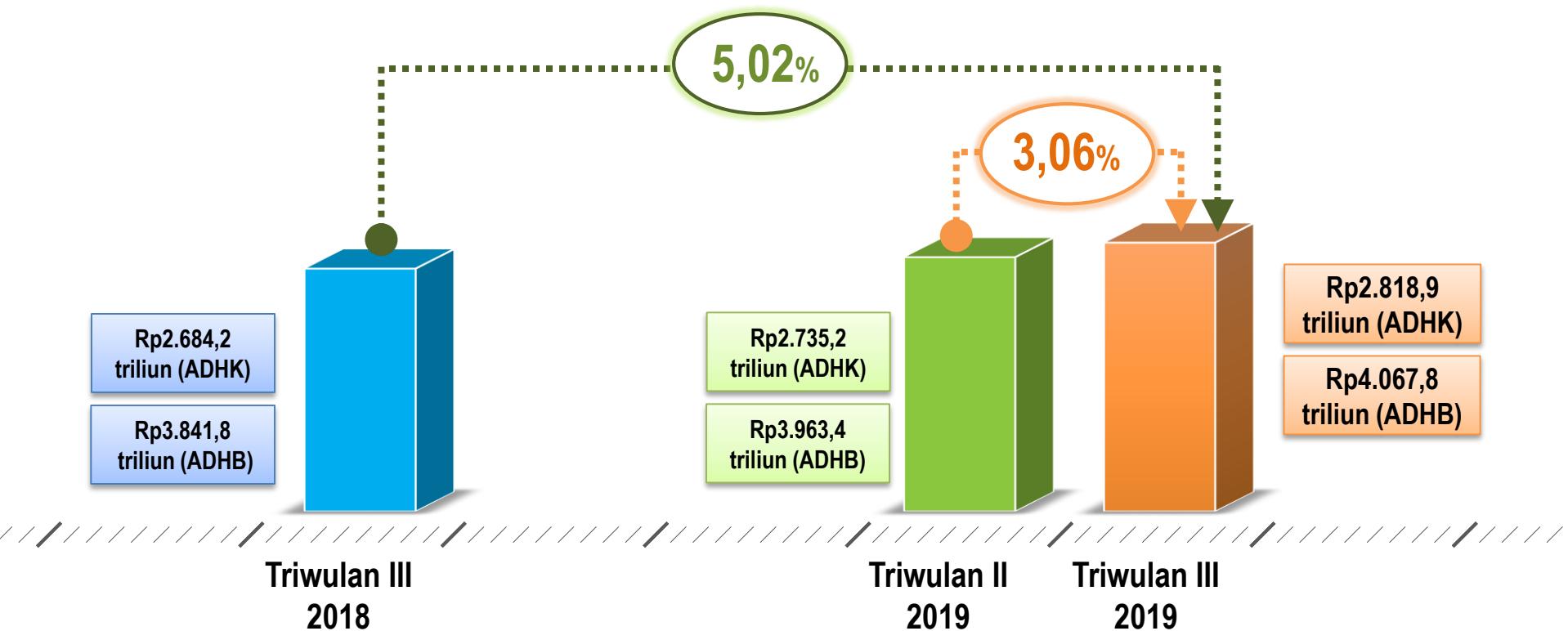
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

No.89/11/Th. XXII, 5 November 2019



Ekonomi Indonesia Triwulan III-2019

Tumbuh 5,02 Persen (Y-on-Y)



Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I s/d III-2019 dibandingkan dengan Triwulan I s/d III-2018 tumbuh sebesar **5,04 persen**

LAJU PERTUMBUHAN PDB TRIWULANAN TAHUN 2016-2019 (PERSEN)

Laju Pertumbuhan Triwulanan Y-on-Y



Laju Pertumbuhan Triwulanan Q-to-Q





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

- Pertumbuhan dan Kontribusi PDB
- Pertumbuhan Lapangan Usaha
- Sumber Pertumbuhan PDB

PERTUMBUHAN PDB TERTINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN III-2019

Pertumbuhan PDB
Triwulan III 2019 (Q-to-Q): 3,06%

Pertumbuhan PDB
Triwulan III 2019 (Y-on-Y) : 5,02%

10,72%



Jasa Lainnya

10,22%



Jasa Perusahaan

9,19%



Jasa Kesehatan
dan Kegiatan
Sosial

4,94%



Pengadaan
Listrik dan Gas

4,76%



Konstruksi

4,66%



Jasa Keuangan
dan Asuransi

Pertumbuhan Q-to-Q
Tertinggi

Pertumbuhan Y-on-Y
Tertinggi

STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y) : 5,02%

Struktur PDB (%)

[19,63] 19,62

[13,52] 13,45

[13,01] 13,02

[10,35] 10,60

[8,21] 6,92

[5,27] 5,52

[4,10] 4,19

[3,76] 3,95

[3,50] 3,43

[3,14] 3,28

[2,66] 2,73

[2,71] 2,73

[1,78] 1,95

[1,77] 1,91

[1,18] 1,16

[1,03] 1,08

[0,07] 0,07

Industri

Pertanian

Perdagangan

Konstruksi

Pertambangan

Transportasi & Pergudangan

Jasa Keuangan & Asuransi

Informasi dan Komunikasi

Adm. Pemerintahan

Jasa Pendidikan

Real Estat

Akomodasi & Makan Minum

Jasa Lainnya

Jasa Perusahaan

Pengadaan Listrik & Gas

Jasa Kesehatan & Keg. Sosial

Pengadaan Air

Pertumbuhan PDB (%)

4,15 [4,35]

3,08 [3,66]

4,75 [5,28]

5,65 [5,79]

1,94 [2,67]

6,63 [5,65]

6,15 [3,14]

9,15 [8,14]

1,86 [7,93]

7,83 [6,60]

5,99 [3,82]

5,36 [5,91]

10,72 [9,19]

10,22 [8,67]

3,75 [5,58]

9,19 [7,54]

4,66 [6,20]

INDUSTRI PENGOLAHAN TUMBUH 4,15%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan (y-on-y)



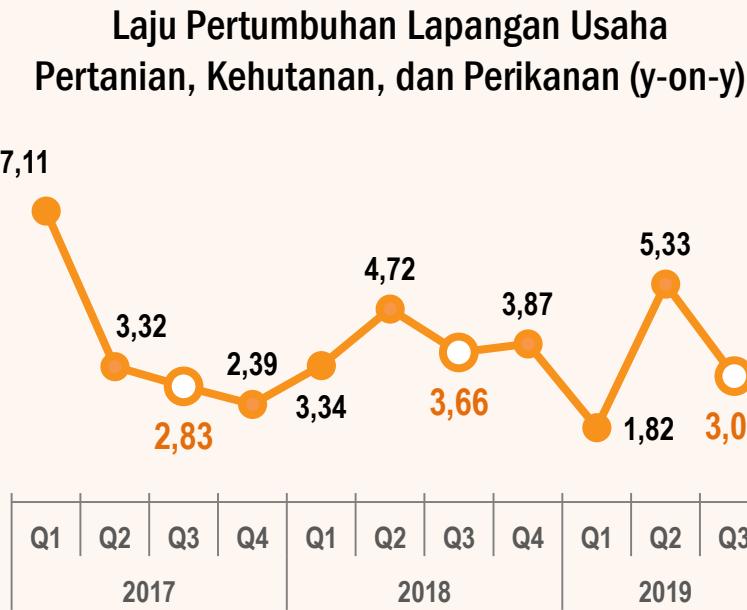
Fenomena

- ✓ Industri Makanan dan Minuman tumbuh didukung oleh peningkatan produksi Crude Palm Oil (CPO) yang meningkat sejalan dengan konsumsi domestik CPO.
- ✓ Industri Furnitur tumbuh didorong oleh peningkatan permintaan luar negeri.
- ✓ Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik mengalami kontraksi disebabkan penurunan permintaan luar negeri dan produksi dalam negeri sejalan dengan penurunan produksi mobil dan sepeda motor domestik sebagai pengguna produk karet.
- ✓ Industri batubara dan pengolahan migas mengalami kontraksi disebabkan oleh penurunan produksi LNG, LPG dan BBM.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Industri Pengolahan	4,15	3,54	4,35	3,18	1,75	2,58	3,85	3,70	4,28
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-0,74	-0,25	-1,46	-2,48	3,96	-2,00	-1,73	-2,22	-0,07
Industri Nonmigas	4,68	3,98	5,02	3,80	1,51	3,10	4,48	4,38	4,79
- Industri Makanan dan Minuman	8,33	7,99	8,10	3,78	5,65	3,45	7,72	7,40	9,74
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	2,21	-2,52	-1,54	5,28	-0,33	0,42	0,04	-1,07	-1,16
- Industri Alat Angkutan	-1,23	-3,73	5,37	10,25	-0,53	7,45	-3,83	-5,20	4,59
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	4,76	5,04	-2,79	-0,12	-0,02	0,15	7,02	8,19	-3,97
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-3,42	-7,22	12,34	4,70	-0,54	0,58	-5,71	-6,87	8,97
- Industri Furnitur	6,93	5,81	0,85	1,15	-6,11	0,09	8,54	9,35	1,91

PERTANIAN TUMBUH 3,08%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)



Fenomena

- ✓ Penurunan produksi Tanaman Pangan akibat musim kemarau.
- ✓ Peternakan tumbuh didorong oleh peningkatan permintaan domestik.
- ✓ Curah hujan yang relatif rendah dan angin yang tidak kencang mendorong peningkatan hasil tangkapan ikan.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19 (2)	Q2/19 (3)	Q3/18 (4)	Q3/19 (5)	Q2/19 (6)	Q3/18 (7)	Q3/19 (8)	Q2/19 (9)	Q3/18 (10)
(1)									
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	3,08	5,33	3,66	1,01	13,80	3,22	3,46	3,66	3,92
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2,47	5,41	3,56	0,56	17,46	3,45	3,08	3,41	3,76
a. Tanaman Pangan	-4,81	5,13	3,08	-11,38	10,79	-2,13	-1,85	-0,42	0,94
b. Tanaman Hortikultura	5,07	6,11	7,72	-0,05	23,81	0,95	5,76	6,15	7,75
c. Tanaman Perkebunan	4,98	4,45	2,11	10,49	28,11	9,94	4,35	3,96	4,35
d. Peternakan	7,72	7,78	4,87	0,34	4,25	0,40	7,82	7,87	4,90
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	1,84	5,42	2,64	2,23	7,19	5,83	3,02	3,65	3,05
2. Kehutanan & Penebangan Kayu	3,60	0,61	4,33	5,77	11,60	2,71	0,56	-1,06	3,04
3. Perikanan	5,85	6,25	3,95	1,90	-0,13	2,28	5,92	5,96	4,85

PERDAGANGAN TUMBUH 4,75%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)

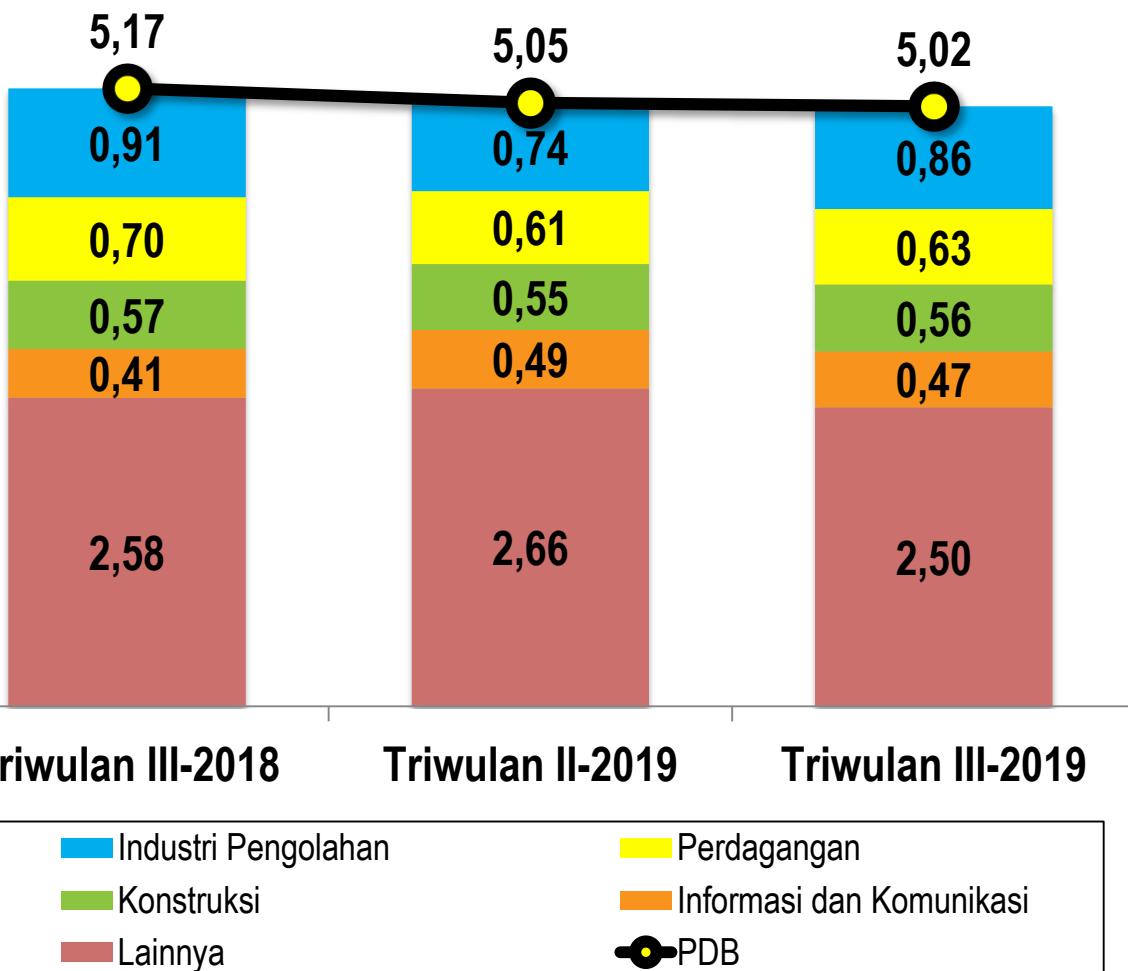


Fenomena

- ✓ Peningkatan penjualan retail.
- ✓ Peningkatan produksi barang-barang hasil pertanian dan industri pengolahan.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,75	4,63	5,28	3,16	2,50	3,05	4,88	4,95	5,16
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	4,11	3,41	5,00	4,32	-0,06	3,62	3,67	3,45	5,04
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4,90	4,92	5,34	2,90	3,10	2,92	5,16	5,30	5,19

Sumber Pertumbuhan Triwulan Y-on-Y Menurut Lapangan Usaha (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia **Triwulan III-2019** (Y-on-Y)

*Industri Pengolahan
adalah sumber
pertumbuhan
tertinggi yakni
sebesar
0,86%*



 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PDB MENURUT PENGELUARAN

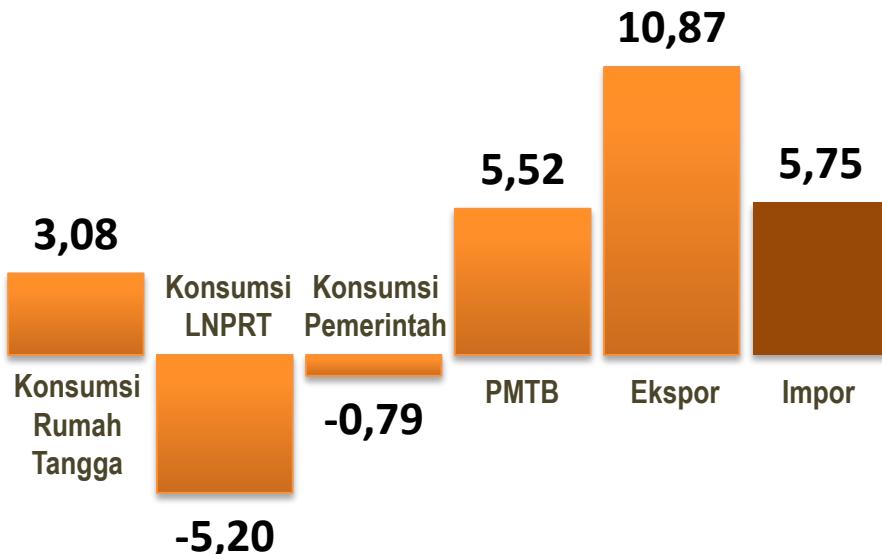
Pertumbuhan dan Kontribusi PDB

Pertumbuhan Komponen

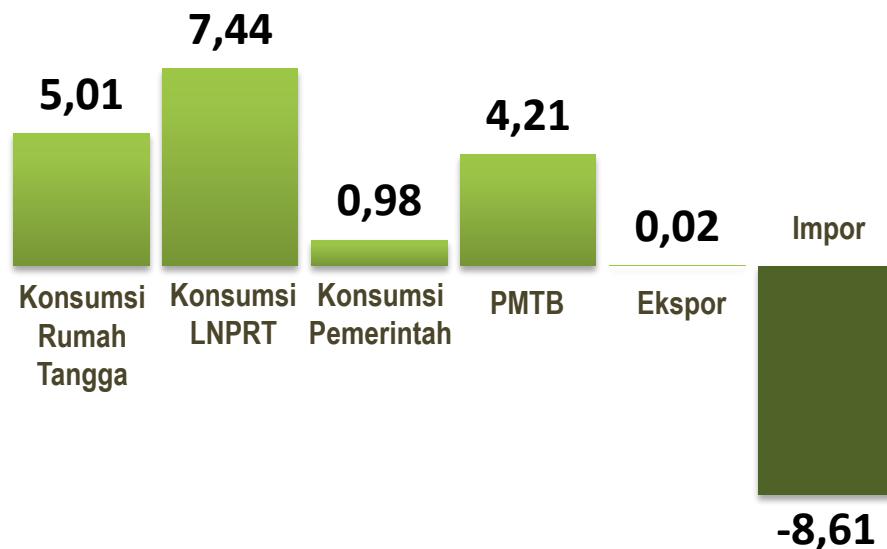
Sumber Pertumbuhan PDB

PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELOUARAN TRIWULAN III-2019 (PERSEN)

Pertumbuhan PDB
Triwulan III 2019 (Q-to-Q): 3,06%



Pertumbuhan PDB
Triwulan III 2019 (Y-on-Y) : 5,02%



Pertumbuhan *Q-to-Q*

Pertumbuhan *Y-on-Y*

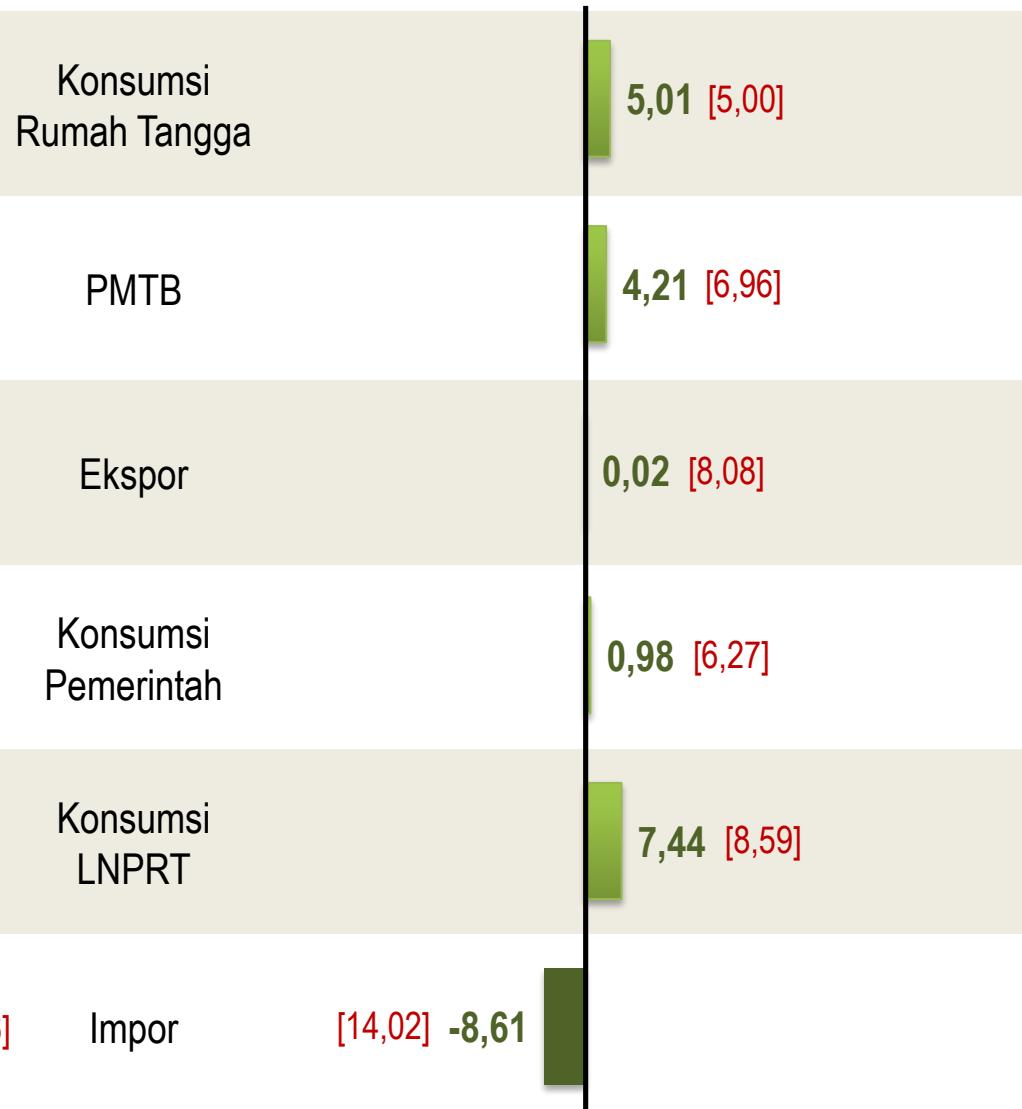
STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELOUARAN

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y) : 5,02%

Struktur PDB (%)



Pertumbuhan PDB (%)



[...] merupakan angka Triwulan III/2018 (Y-on-Y)

KONSUMSI RUMAH TANGGA TUMBUH 5,01%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Indeks penjualan eceran riil tumbuh, terutama pada suku cadang dan aksesoris; pelengkapan rumah tangga lainnya; makanan, minuman, dan tembakau; dan sandang
- ✓ Volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga meningkat.
- ✓ Nilai transaksi kartu debit, kredit, dan uang elektronik tumbuh dibanding triwulan III/2018
- ✓ Jumlah penumpang angkutan udara terkontraksi. Sementara itu, jumlah penumpang angkutan rel dan laut tumbuh dibanding triwulan III/2018.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konsumsi Rumah Tangga	5,01	5,17	5,00	3,08	1,73	3,24	5,07	5,09	5,03
a. Makanan & Minuman, Selain Restoran	5,18	5,37	5,22	3,02	1,70	3,21	5,28	5,34	5,24
b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya	3,99	5,06	4,66	-0,18	1,96	0,85	4,65	4,99	4,49
c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga	4,55	5,07	4,06	0,98	1,80	1,48	4,76	4,86	4,51
d. Kesehatan & Pendidikan	7,34	6,59	5,36	4,65	1,85	3,92	6,56	6,15	5,44
e. Transportasi & Komunikasi	4,35	4,69	5,40	3,90	1,68	4,24	4,65	4,81	5,24
f. Restoran & Hotel	5,74	5,80	5,81	4,69	1,97	4,75	5,64	5,59	5,70
g. Lainnya	4,42	3,17	2,01	2,47	1,14	1,23	3,45	2,95	2,40

PMTB TUMBUH 4,21%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis mesin yang berasal dari impor tumbuh melambat, sementara yang berasal dari domestik mengalami kontraksi.
- ✓ Barang modal jenis kendaraan baik yang berasal dari domestik maupun impor mengalami kontraksi. Meski demikian, impor kendaraan jenis lokomotif dan kapal terbang masih meningkat.
- ✓ Pembangunan infrastruktur berlangsung di beberapa daerah, baik pembangunan baru maupun lanjutan pembangunan periode sebelumnya.
- ✓ Realisasi investasi BKPM meningkat dibandingkan triwulan III/2018

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
PMTB	4,21	5,01	6,96	5,52	0,94	6,32	4,74	5,02	6,91
a. Bangunan	5,03	5,46	5,66	4,78	0,50	5,20	5,32	5,47	5,61
b. Mesin dan Perlengkapan	7,79	9,87	22,13	16,17	-1,15	18,41	8,63	9,13	22,68
c. Kendaraan	-6,34	-0,04	4,54	0,95	2,05	7,74	-4,68	-3,81	8,81
d. Peralatan Lainnya	-1,13	-0,65	8,90	6,84	1,32	7,35	-2,87	-3,78	11,17
e. CBR	3,00	-0,14	2,54	0,69	7,85	-2,37	3,79	4,20	0,73
f. Produk Kekayaan Intelektual	-4,14	-0,20	1,48	2,91	6,46	7,14	1,09	4,11	-3,97

KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH 0,98%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)



Fenomena

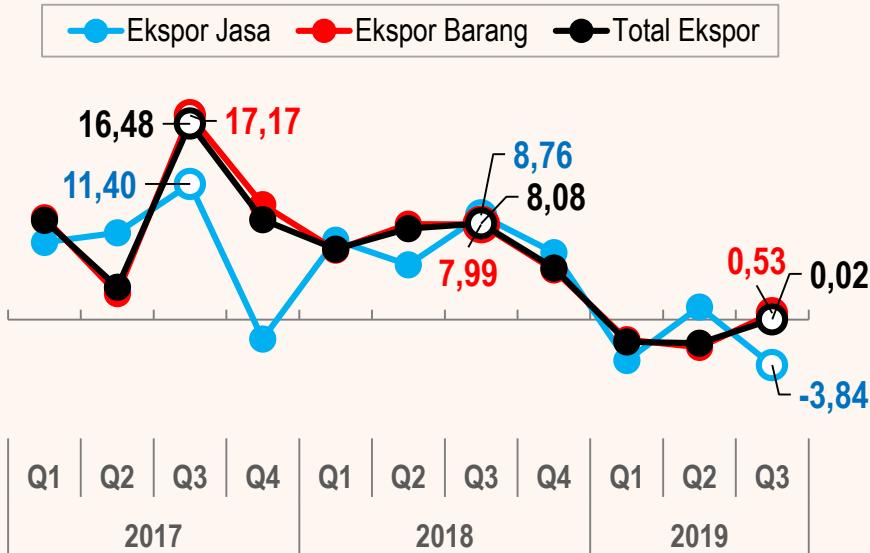
- ✓ Realisasi belanja barang dan jasa serta belanja bantuan sosial turun dibandingkan triwulan III/2018.
- ✓ Penurunan realisasi belanja barang dan jasa pada konsumsi individu terutama didorong oleh belanja nonoperasional dan belanja jasa
- ✓ Penurunan realisasi belanja bantuan sosial untuk konsumsi individu terutama didorong penurunan belanja penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan sosial.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19 (1)	Q2/19 (2)	Q3/18 (3)	Q3/19 (5)	Q2/19 (6)	Q3/18 (7)	Q3/19 (8)	Q2/19 (9)	Q3/18 (10)
Konsumsi Pemerintah	0,98	8,25	6,27	-0,79	36,32	6,36	4,69	6,94	4,92
a. Konsumsi Kolektif	1,58	12,88	5,13	-3,68	38,86	7,04	7,02	10,33	3,89
b. Konsumsi Individu	0,07	1,30	8,07	4,05	32,29	5,34	1,15	1,81	6,52

EKSPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 0,02%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)



Fenomena

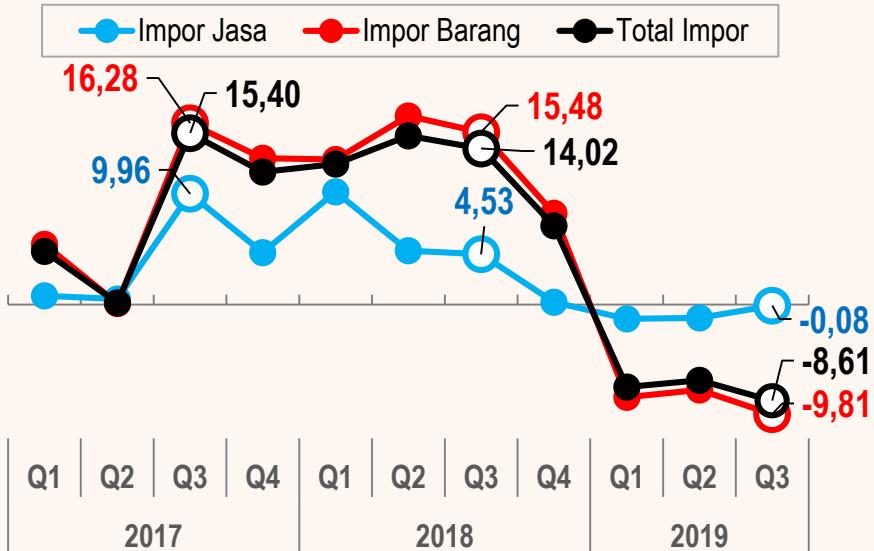
- ✓ Ekspor nonmigas tumbuh positif. Komoditas utama nonmigas dengan volume yang tumbuh cukup kuat diantaranya adalah bahan bakar mineral, kendaraan dan bagiannya, perhiasan/permata, besi dan baja serta bubur kayu/pulp.
- ✓ Ekspor jasa terkontraksi sejalan dengan menurunnya jumlah wisatawan mancanegara.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ekspor Barang dan Jasa	0,02	-1,98	8,08	10,87	-0,95	8,66	-1,24	-1,92	7,24
a. Barang	0,53	-2,34	7,99	10,62	-1,47	7,46	-1,12	-2,01	7,29
a.1. Barang nonmigas	1,73	2,20	10,99	9,74	0,97	10,25	1,10	0,76	9,16
a.2. Barang migas	-9,61	-33,25	-12,15	19,82	-21,32	-11,51	-17,90	-21,68	-4,98
b. Jasa	-3,84	1,06	8,76	12,93	3,45	18,70	-2,19	-1,21	6,78

IMPOR BARANG DAN JASA TUMBUH -8,61%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Impor nonmigas mengalami kontraksi, terutama pada komoditas plastik dan barang dari plastik, kendaraan dan bagiannya, bahan kimia organik, serealia, serta ampas/sisa industri makanan.
- ✓ Impor migas mengalami kontraksi, seiring dengan penurunan nilai dan volume impor migas.
- ✓ Impor jasa terkontraksi seiring dengan penurunan kebutuhan jasa angkutan untuk menunjang aktivitas ekspor dan impor barang.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Impor Barang dan Jasa	-8,61	-6,78	14,02	5,75	1,14	7,87	-7,62	-7,09	13,94
a. Barang	-9,81	-7,63	15,48	6,50	1,00	9,06	-8,62	-7,97	15,14
a.1. Barang nonmigas	-6,53	-6,96	18,73	10,11	-2,32	9,60	-6,25	-6,10	19,70
a.2. Barang migas	-25,52	-10,75	2,09	-11,06	20,97	6,58	-19,92	-16,88	-2,61
b. Jasa	-0,08	-1,19	4,53	1,18	2,01	0,06	-0,84	-1,22	6,42

LEMBAGA NON-PROFIT RUMAH TANGGA TUMBUH 7,44%

TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (y-on-y)



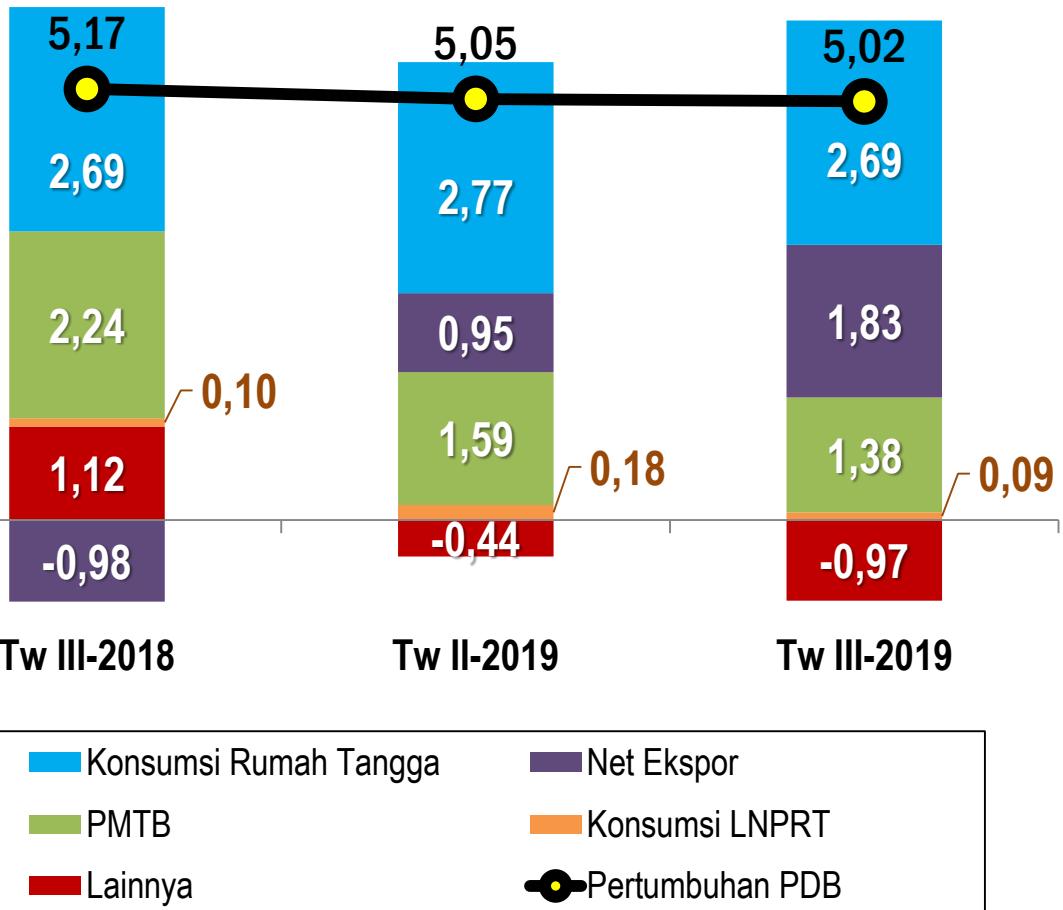
Fenomena

Pertumbuhan konsumsi LNPRT pada triwulan III/2019 terutama dipicu oleh:

- ✓ Aktivitas partai politik dan organisasi pendukung
- ✓ Aktivitas organisasi profesi dan budaya:
 - Festival budaya di beberapa daerah seperti Jakarta, NTT, dan Sulut.
 - Konferensi organisasi profesi

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18	Q3/19	Q2/19	Q3/18
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	7,44	15,28	8,59	-5,20	2,09	1,72	13,15	16,10	8,48

Sumber Pertumbuhan PDB Triwulanan Menurut Pengeluaran (Y-on-Y, Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2019 (Y-on-Y)

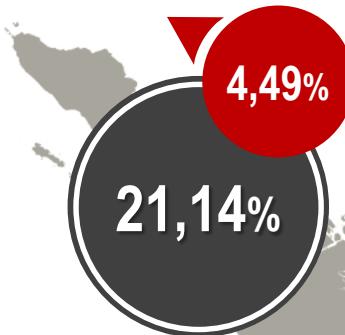
Konsumsi rumah tangga sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi, yakni sebesar

2,69%

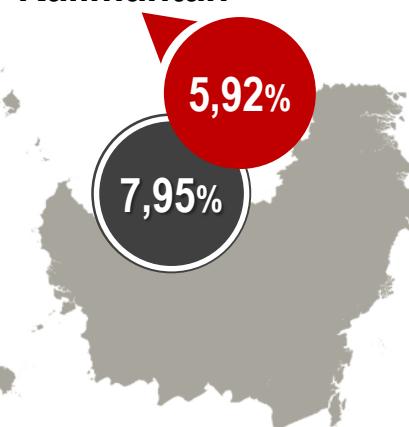
PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan III – 2019 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 59,15 persen.

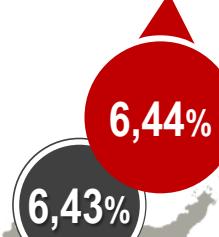
Sumatera



Kalimantan



Sulawesi



Maluku & Papua



Jawa



Bali & Nusa Tenggara



Keterangan

● Distribusi PDB ADHB Triwulan III – 2019

● Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III – 2019 (Y-on-Y)

RINGKASAN PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN III-2019 (Y-on-Y)

SISI PRODUKSI

- 1. Industri Pengolahan Non Migas tumbuh positif** → terutama pada industri makanan dan minuman yang didorong peningkatan permintaan domestik;
- 2. Konstruksi tumbuh signifikan** → didorong peningkatan impor bahan baku konstruksi;
- 3. Perdagangan Besar – Eceran & Reparasi Mobil Sepeda Motor tumbuh positif** → sejalan dengan peningkatan produksi barang-barang hasil industri pengolahan;
- 4. Transportasi dan Pergudangan tumbuh positif** → didorong oleh peningkatan aktivitas bongkar muat dan penambahan armada angkutan rel;
- 5. Informasi & Komunikasi tumbuh signifikan** → didukung peningkatan bisnis digital dan pengguna data.

SISI PENGELOUARAN

- 1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif** → Terutama pada kelompok kesehatan dan pendidikan; restoran dan hotel; serta kelompok makanan dan minuman selain restoran.
- 2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh positif** → kenaikan realisasi belanja pegawai pada belanja gaji dan tunjangan.
- 3. Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh positif** → Didorong oleh pertumbuhan barang modal jenis mesin dan perlengkapan; dan bangunan.
- 4. Ekspor barang tumbuh melambat** → Seiring dengan perlambatan perekonomian beberapa negara mitra dagang.
- 5. Impor tumbuh negatif** → Terutama dipengaruhi oleh kontraksi pertumbuhan impor migas.



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

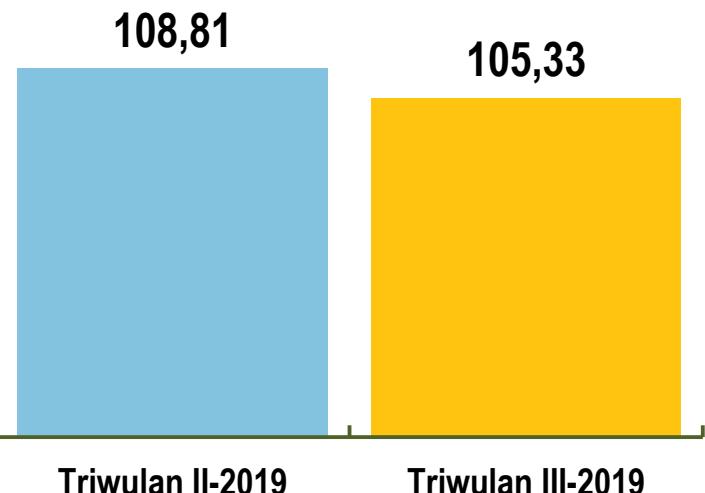
INDEKS TENDENSI BISNIS DAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN

No.90/11/Th. XXII, 5 November 2019



KONDISI BISNIS TRIWULAN II-2019 DAN TRIWULAN III-2019

TINGKAT OPTIMISME PELAKU BISNIS



Kondisi bisnis pada triwulan III-2019 meningkat, tetapi optimisme pelaku bisnis lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

KOMPONEN PEMBENTUK ITB

Triwulan II-2019

Triwulan III-2019

114,44

PENDAPATAN USAHA

106,92

110,73

PENGGUNAAN
KAPASITAS USAHA

107,56

101,26

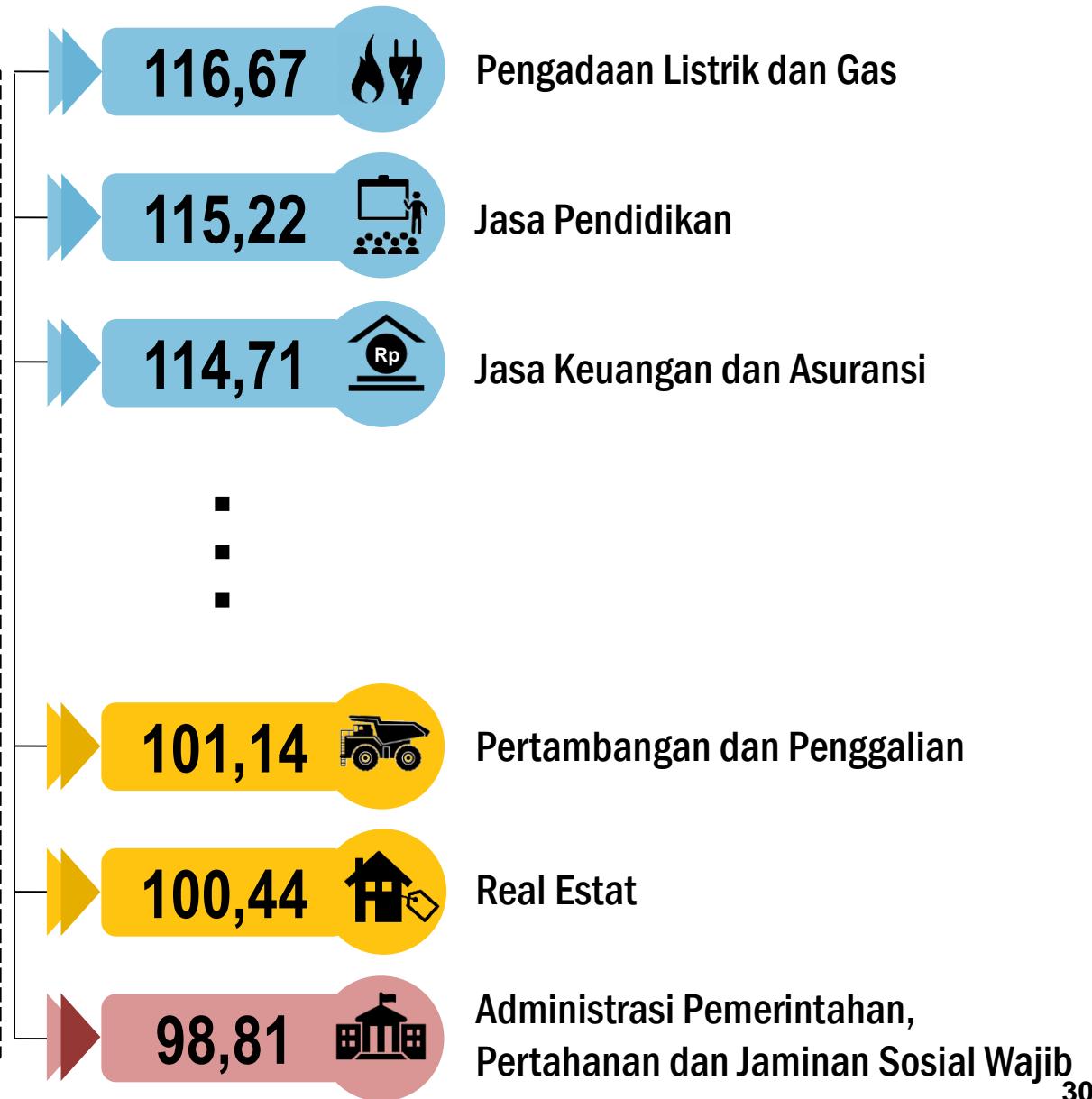
RATA-RATA
JUMLAH JAM KERJA

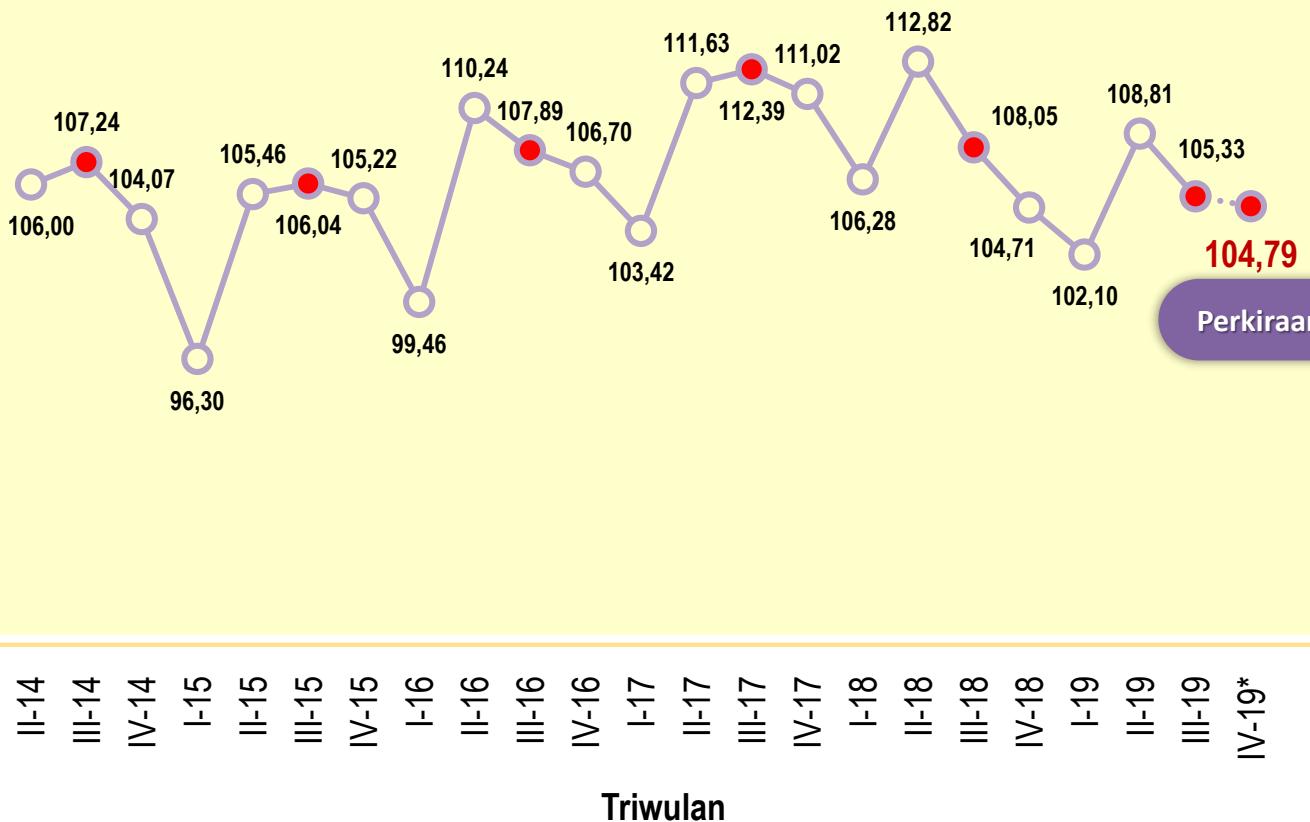
101,51

ITB Triwulan III-2019 Menurut Lapangan Usaha

Kondisi bisnis yang membaik dan optimisme pelaku bisnis tertinggi terjadi pada kategori lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas.

Sementara itu, kondisi bisnis terendah terjadi pada kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib





Perkiraan ITB Nasional

Triwulan IV - 2019

Menurut Komponen Pembentuk

Order dari
Dalam Negeri **113,05**

Order dari
Luar Negeri **98,77**

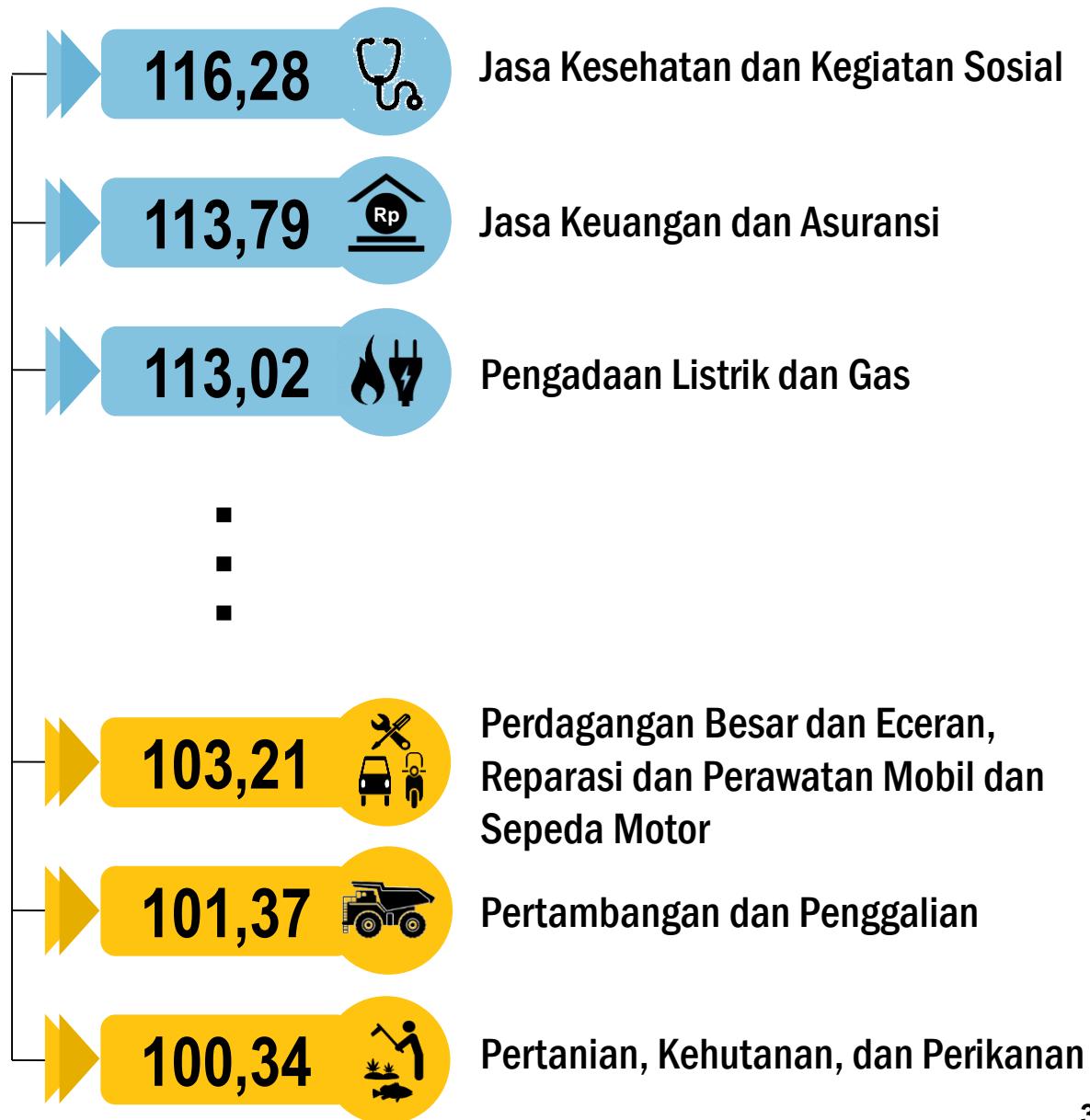
Harga Jual
Produk **104,42**

Order Barang
Input **102,92**

Perkiraan ITB Triwulan IV-2019

Perkiraan ITB Triwulan IV-2019 Menurut Lapangan Usaha

Kondisi bisnis diperkirakan masih tumbuh, tetapi dengan optimisme pelaku bisnis yang lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya. Seluruh lapangan usaha diperkirakan mengalami peningkatan kondisi bisnis, kecuali pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang relatif stagnan



INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK)

KONDISI EKONOMI KONSUMEN TRIWULAN II-2019 DAN TRIWULAN III-2019

TINGKAT EKONOMI KONSUMEN

125,68



101,03

Triwulan II-2019

Triwulan III-2019

Kondisi ekonomi konsumen secara umum meningkat, tetapi dengan optimisme yang lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya

NILAI ITK PROVINSI



- Tertinggi : Nusa Tenggara Timur (114,89)
- Terendah : Riau (96,13)

KOMPONEN PEMBENTUK ITK

Triwulan II-2019

130,97

PENDAPATAN

Triwulan III-2019

100,39

PENGARUH INFLASI
TERHADAP KONSUMSI

112,62

102,70

VOLUME KONSUMSI

129,65

100,42

Indeks Tendensi Konsumsi (ITK) Triwulan II-2016 s.d. Triwulan III-2019 dan Perkiraan Triwulan IV-2019





BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA AGUSTUS 2019

No.91/11/Th. XXII, 5 November 2019

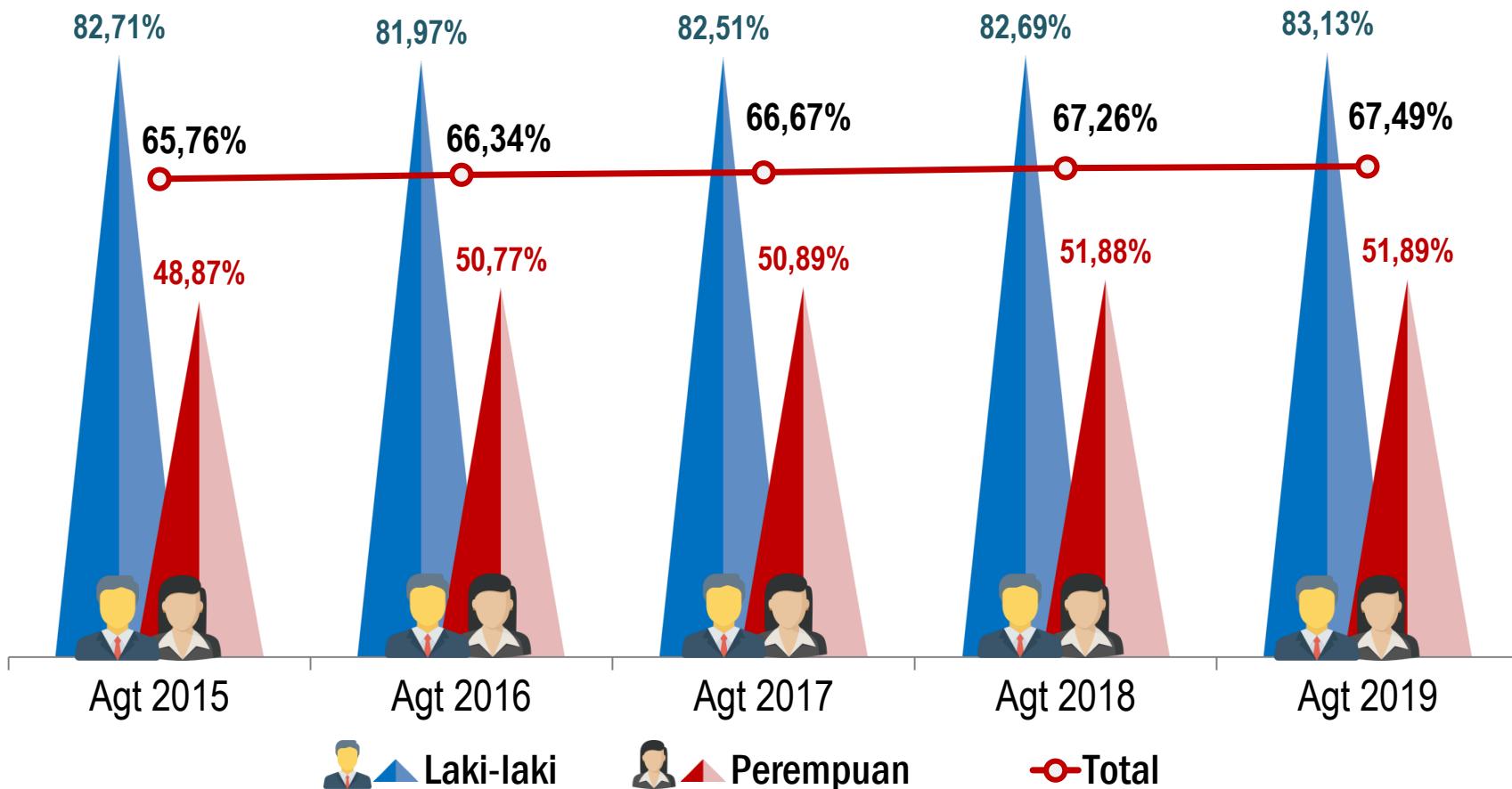


Struktur Ketenagakerjaan Indonesia, Agustus 2019





Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2015 – Agustus 2019



Periode Agustus 2018-2019, peningkatan TPAK Perempuan (0,01 persen poin)
lebih lambat dibandingkan peningkatan TPAK Laki-laki (0,44 persen poin)

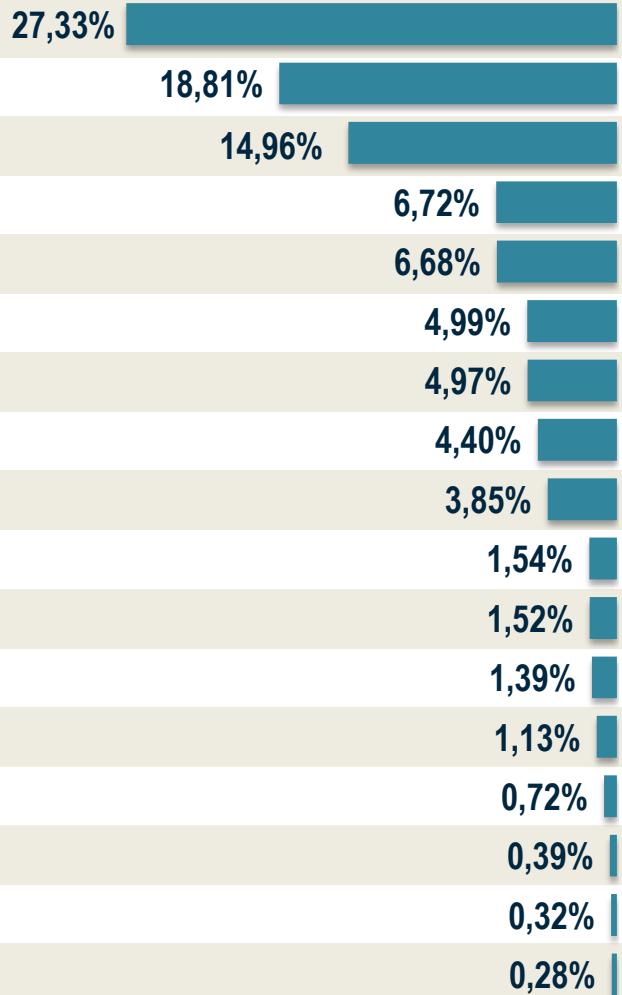
KARAKTERISTIK PEKERJA INDONESIA



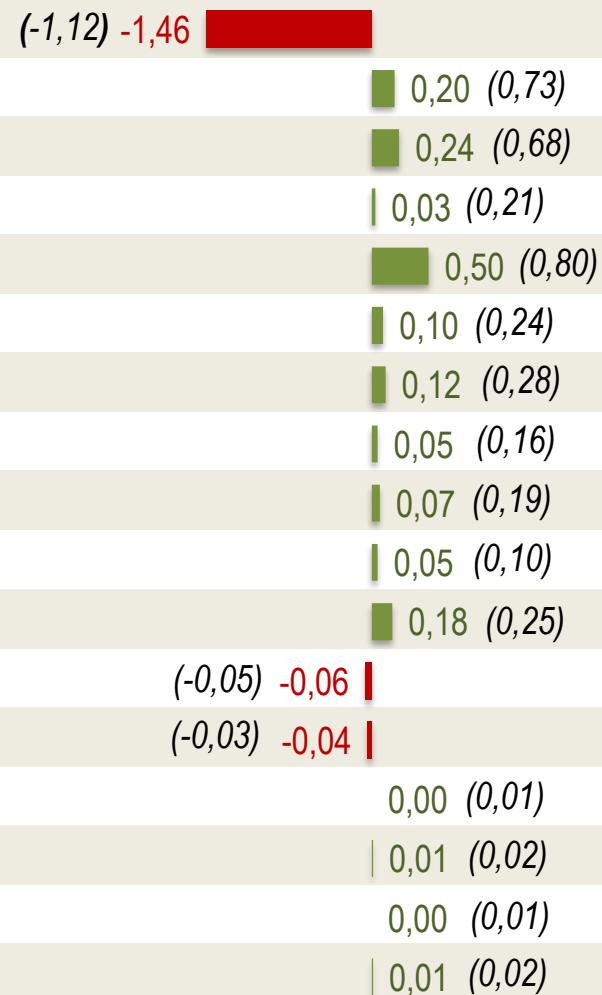
Struktur Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2019 (Y-on-Y)

Agustus 2019

Jumlah Penduduk Bekerja: 126,51 Juta Orang



Perubahan Distribusi Y-on-Y
Persen Poin (Juta Orang)



(...) Merupakan selisih jumlah penduduk bekerja Agt 2019-Agt 2018 (Juta Orang)



Status Pekerjaan Utama, Agustus 2019 (Y-on-Y)

Agustus 2019

Jumlah Penduduk Bekerja: **126,51 Juta Orang**

Perubahan Distribusi (Y-on-Y)

Persen Poin (Juta Orang)

40,83%

Buruh/Karyawan/Pegawai

1,13 (2,43)

20,22%

Berusaha Sendiri

1,17 (1,96)

14,55%

Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap

(-1,15) **-1,21**

11,53%

Pekerja Keluarga/Tak Dibayar

(-0,55) **-0,68**

5,32%

Pekerja Bebas di Nonpertanian

(-0,24) **-0,30**

4,10%

Pekerja Bebas di Pertanian

(-0,02) **-0,10**

3,45%

Berusaha Dibantu Buruh Tetap

-0,01 (0,07)

(...) Merupakan selisih jumlah penduduk bekerja Agt 2019 – Agt 2018 (Juta Orang)



Cakupan Formal & Informal



Formal

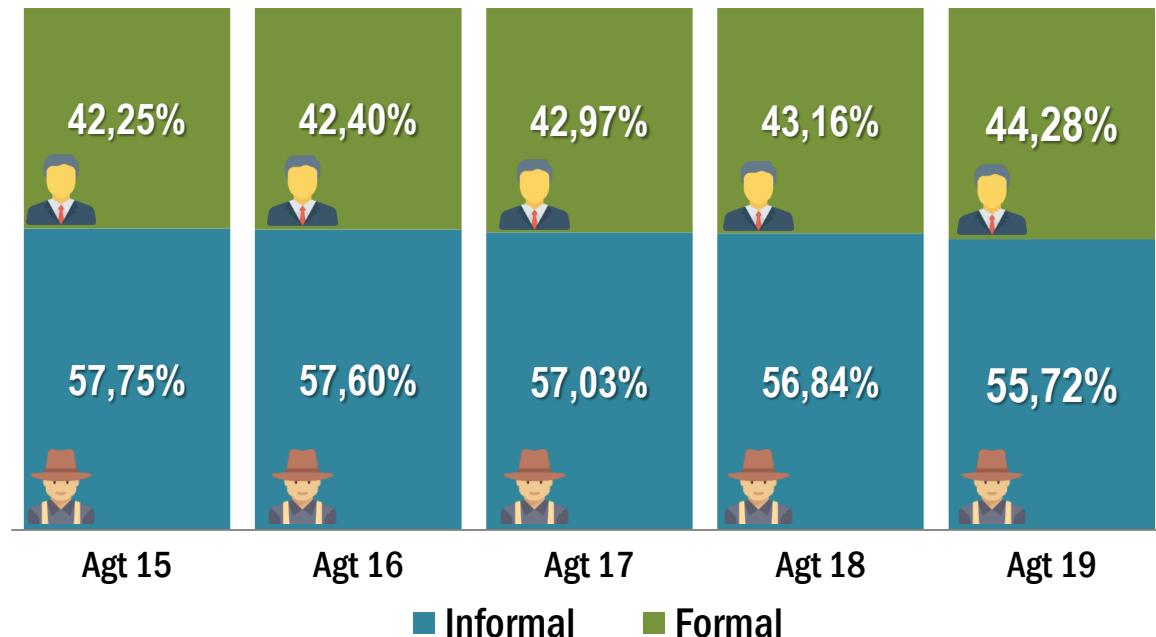
- ✓ Berusaha dibantu buruh tetap
- ✓ Buruh/karyawan



Informal

- ✓ Berusaha sendiri
- ✓ Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- ✓ Pekerja bebas
- ✓ Pekerja keluarga/tak dibayar

Persentase Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2015 – Agustus 2019



Pekerja formal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, didukung kenaikan jumlah buruh/karyawan



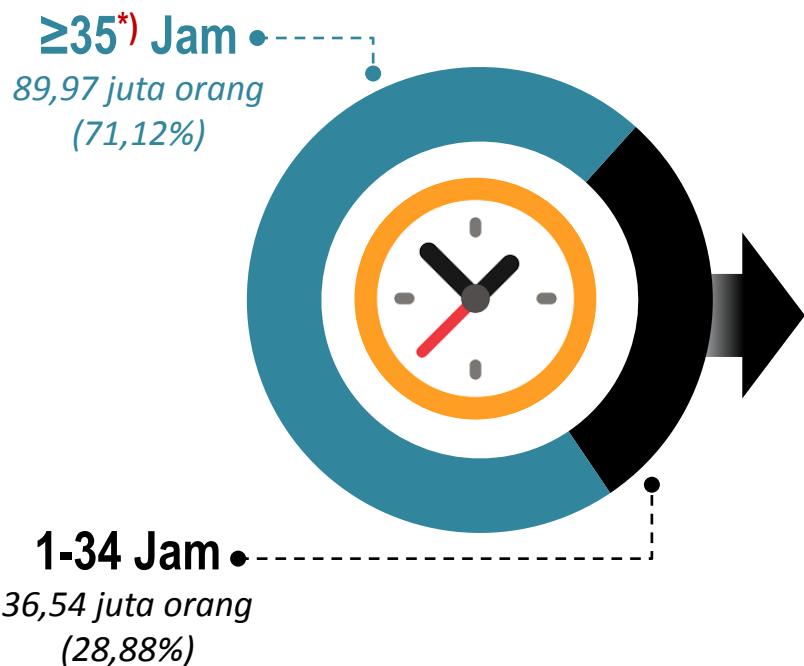
Pekerja informal turun 1,12 persen poin dibanding Agustus 2018 dengan penurunan terbanyak pada status berusaha dibantu buruh tidak tetap



Karakteristik Penduduk Bekerja : Jam Kerja

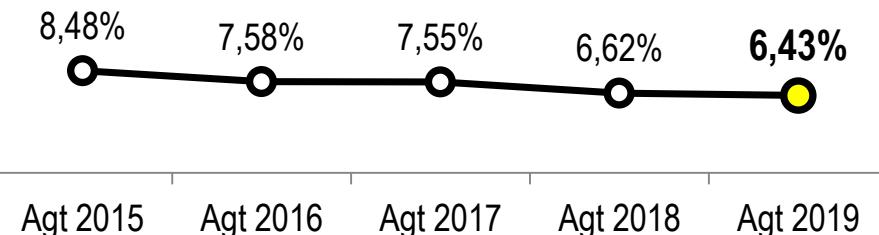
Agustus 2019

Sebagian besar penduduk bekerja,
yaitu sekitar **89,97 juta orang**
(**71,12%**) merupakan pekerja penuh
(jam kerja minimal 35 jam per minggu)



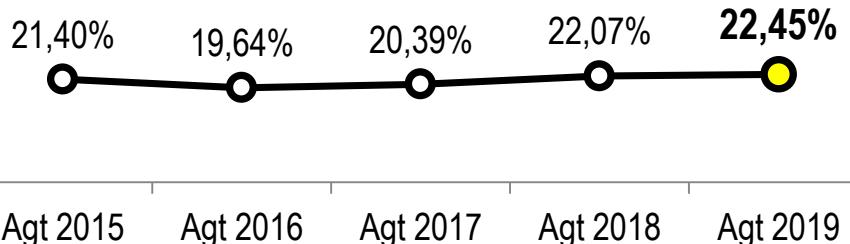
Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan



Tingkat Pekerja Paruh Waktu

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain

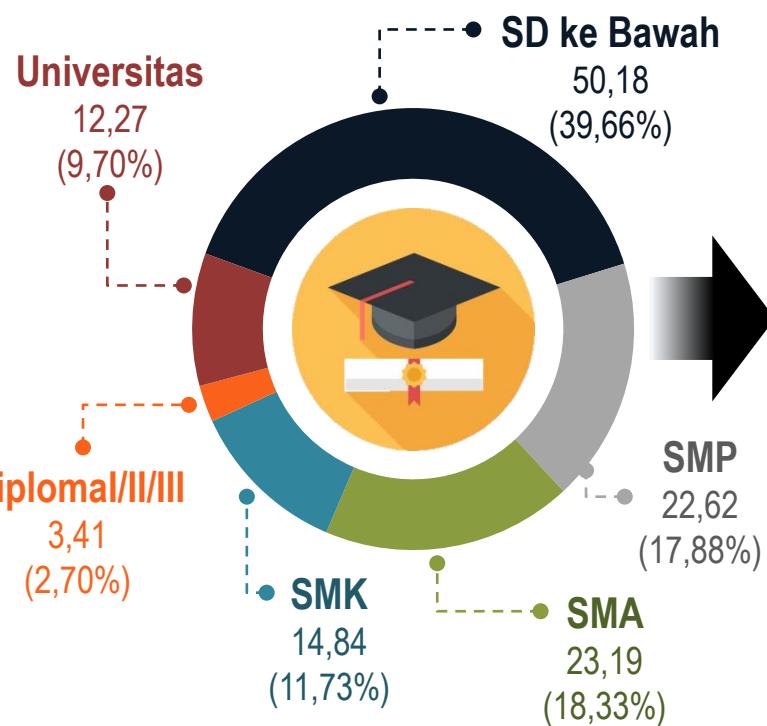




Karakteristik Penduduk Bekerja : Pendidikan

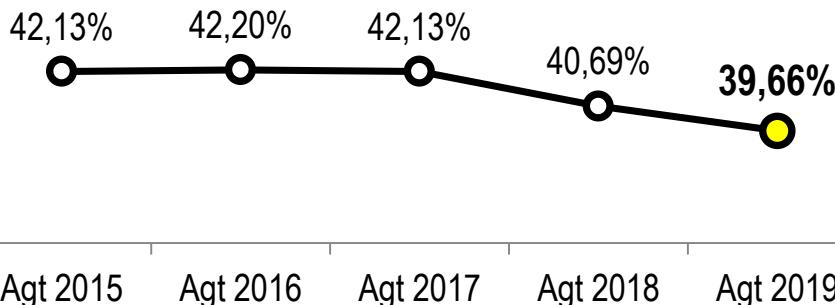
Agustus 2019

Sekitar 12,40% dari total penduduk
bekerja berpendidikan tinggi
(Diploma ke Atas)



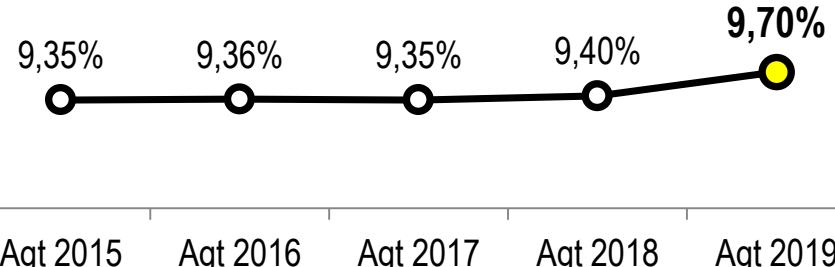
Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

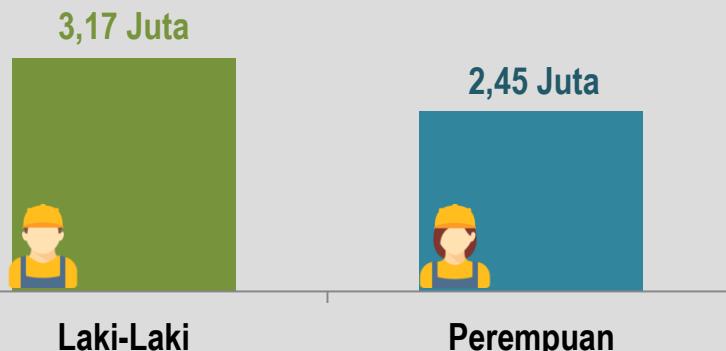
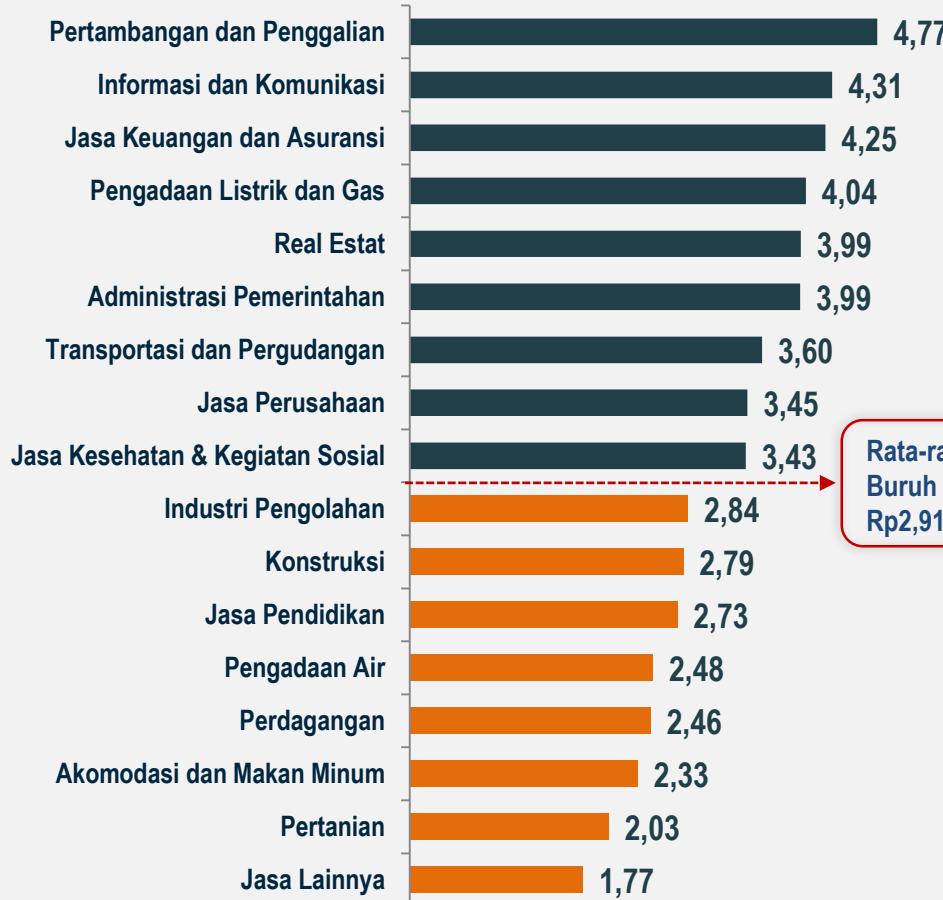
Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menunjukkan tren menurun



Penduduk Bekerja Lulusan Universitas

Penduduk bekerja lulusan universitas menunjukkan tren menaik





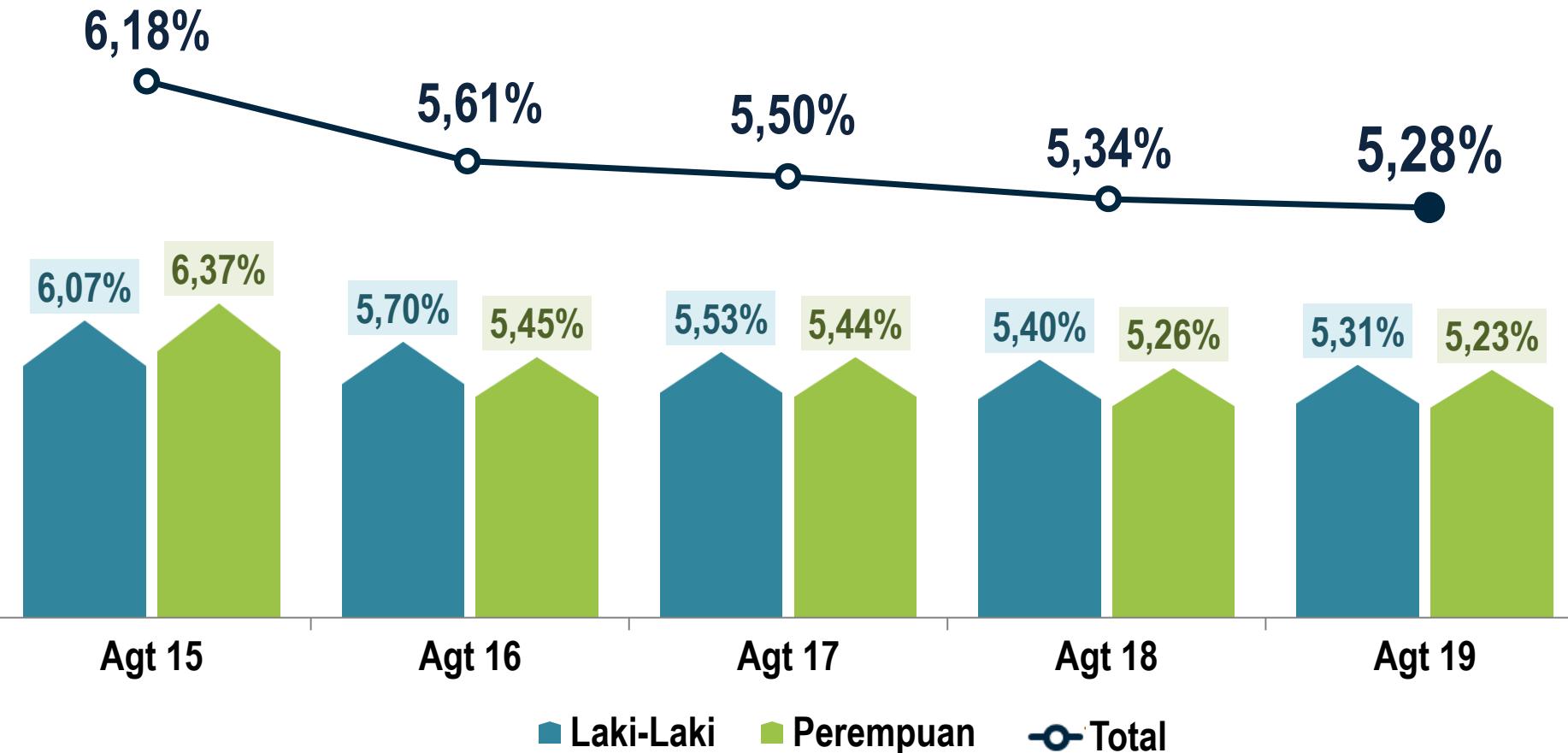
Rata-rata Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Agustus 2019

- Rata-rata upah buruh pada Agustus 2019 sebesar **2,91 juta rupiah** per bulan. Rata-rata upah buruh **laki-laki** sebesar **3,17 juta rupiah** sedangkan **perempuan** sebesar **2,45 juta rupiah**.
- Rata-rata upah **tertinggi** di kategori **Pertambangan dan Penggalian** yaitu sebesar 4,77 juta rupiah.
- Rata-rata upah **terendah** di kategori **Jasa Lainnya** yaitu sebesar 1,77 juta rupiah.
- Terdapat **8 kategori** dengan rata-rata upah buruh per bulan **di bawah rata-rata** upah buruh nasional.

KARAKTERISTIK PENGANGGURAN



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2015 – Agustus 2019

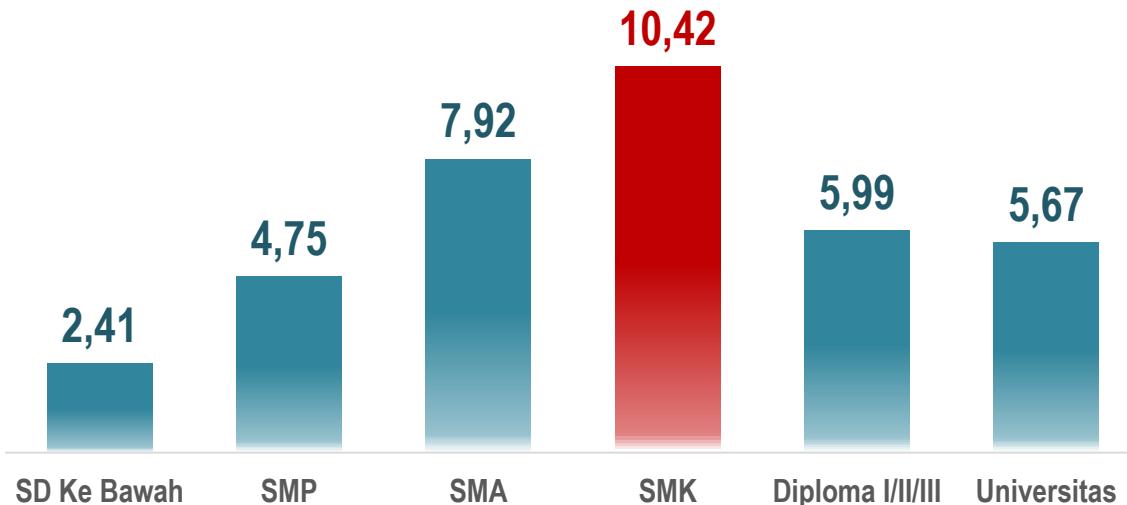


AGUSTUS 2019:

TPT PEREMPUAN LEBIH RENDAH DIBANDINGKAN TPT LAKI-LAKI

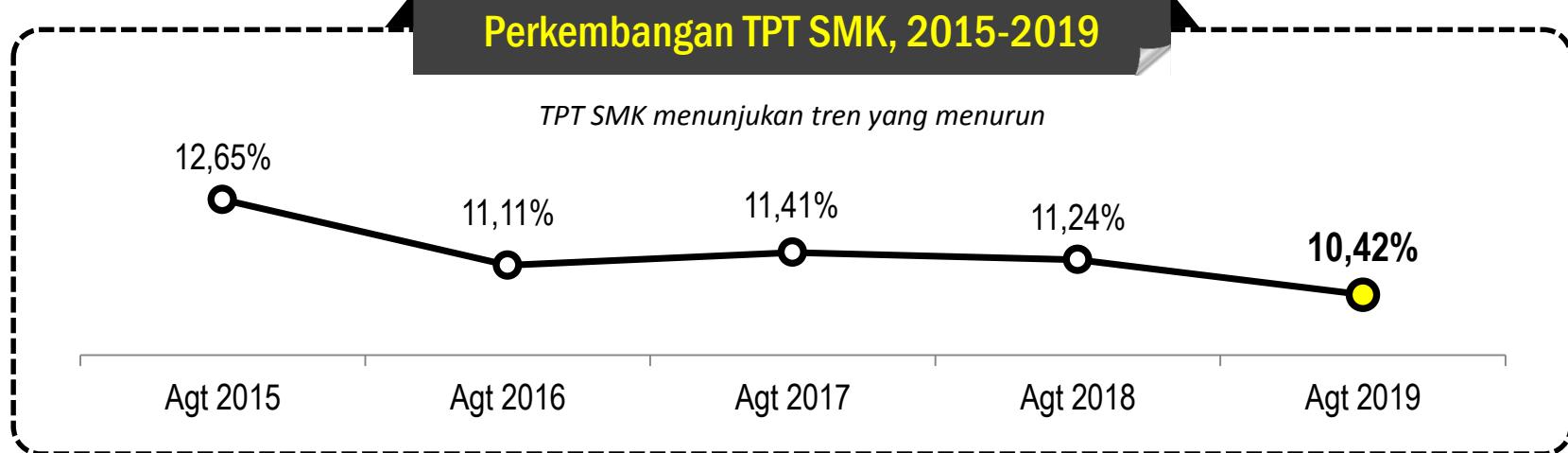


Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan, Agustus 2019 (Persen)



Agustus 2019

TPT terendah sebesar 2,41% terdapat pada penduduk berpendidikan SD ke bawah, sementara TPT tertinggi sebesar 10,42% pada jenjang pendidikan SMK



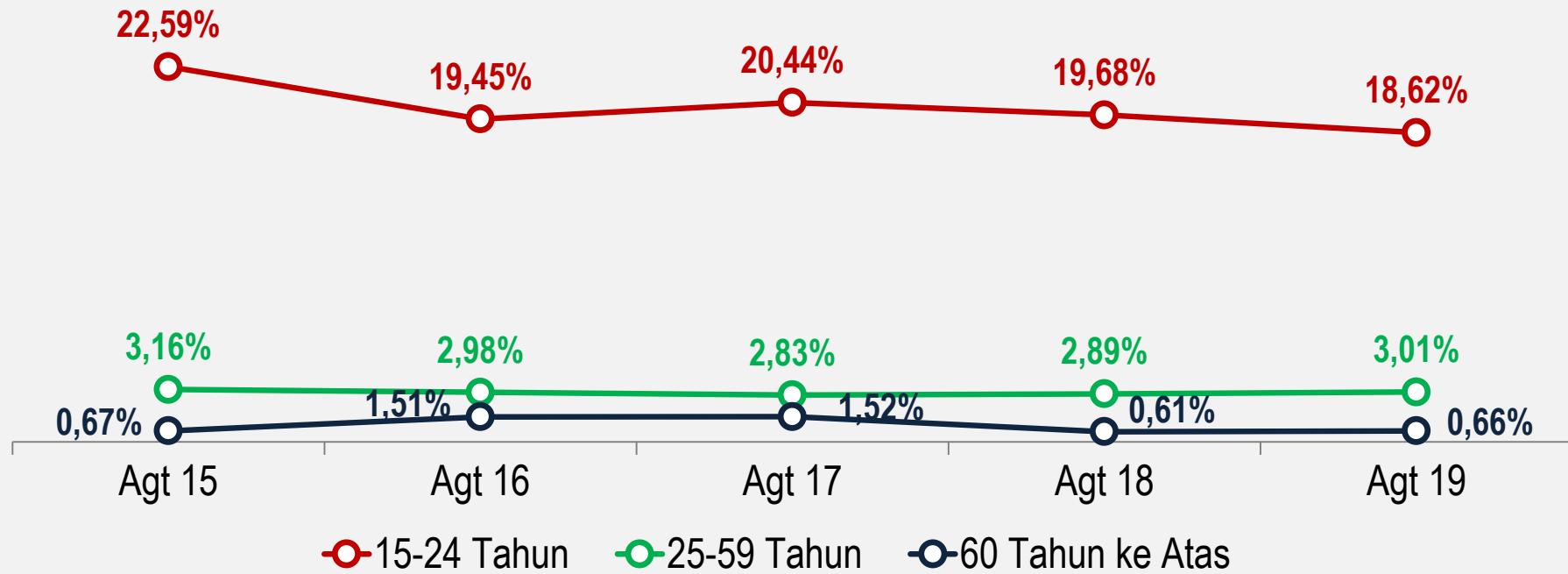


Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur, Agustus 2015 – Agustus 2019



TARGET 8.5

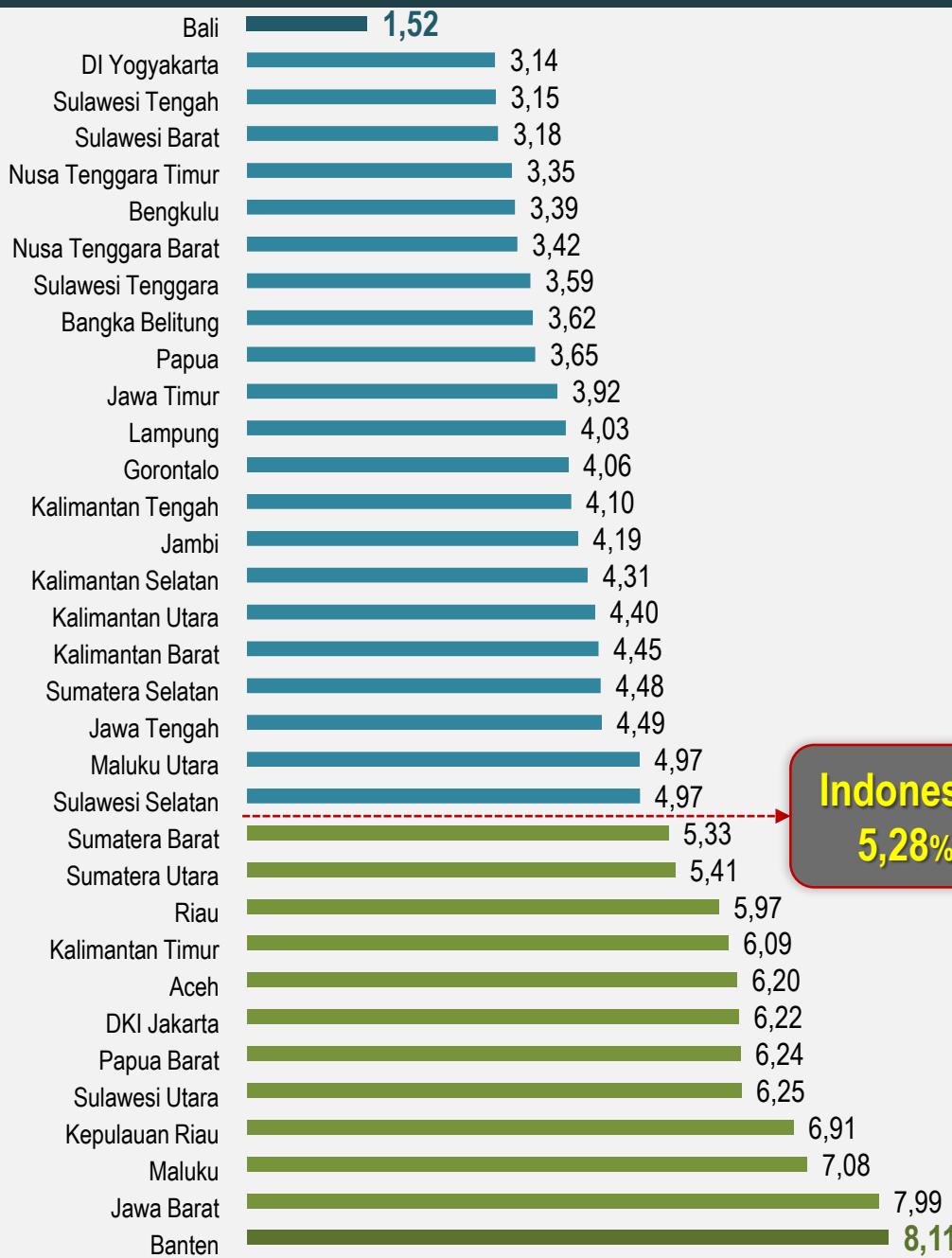
Pada tahun 2030, memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan pria, termasuk bagi orang-orang muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.



Agustus 2019:

TPT terendah sebesar 0,66% terdapat pada penduduk **60 tahun ke atas**, sementara **TPT tertinggi** sebesar 18,62% pada penduduk **usia muda (15-24 tahun)**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, Agustus 2019



- ✓ TPT tertinggi tercatat di Provinsi **Banten** sebesar **8,11 persen**
- ✓ TPT terendah di Provinsi **Bali** sebesar **1,52 persen**



Terima Kasih

www.bps.go.id



Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710



(021) 3841195, 3842508, 3810291



(021) 3857046



bpshq@bps.go.id



Badan Pusat Statistik (Page)



@bps_statistics